

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebagai badan usaha, koperasi wajib patuh terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 menjelaskan bahwa koperasi sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan SAK-ETAP dalam menyusun laporan keuangannya. Demikian juga dalam aktivitas operasional pada koperasi seperti persediaan, penjualan dan penerimaan kas dapat menggunakan SAK-ETAP karena koperasi sesuai dengan karakteristik pengguna dari standar akuntansi keuangan tersebut. Dalam penelitian ini didapat simpulan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan operasional pada persediaan, penjualan dan penerimaan kas telah memiliki prosedur yang cukup jelas untuk memudahkan pada karyawan dalam mengelola persediaan, penjualan maupun penerimaan kasnya. Akan tetapi beberapa karyawan masih banyak melakukan kegiatannya tidak berdasar pada prosedur yang ada melainkan pada kebiasaan dari karyawan-karyawan tersebut sehingga terdapat beberapa perangkapan tugas. Pada praktiknya Koperasi Pordusen Mitra Kelapa Pangandaran menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan nya, dapat dikatakan ini telah sesuai dengan SAK-ETAP namun sering terjadi kesalahan atau kekeliruan pencatatan dalam penjualan barang dan kartu persediaan. Untuk pengungkapan, pencatatan, pengungkapan persediaan, penjualan dan penerimaan kas sesuai dengan SAK-ETAP.

- 2) Implementasi SAK-ETAP pada penyusunan laporan keuangan di Koperasi Produsen Mitra Kelapa Pangandaran belum diterapkan secara menyeluruh dan masih belum lengkap sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh SAK-ETAP tidak terpenuhi.
- 3) Kebijakan yang dilakukan pada operasional koperasi yaitu membuat seringkas mungkin kegiatan operasinal tetapi masih mengacu pada prosedur yang ada pada koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut :

- 1) Koperasi Produsen Mitra Kelapa Pangandaran harus lebih mengaplikasikan prosedur-prosedur yang ada dan menyusun prosedur yang belum ada serta memberikan pemahaman kepada karyawan sehingga tidak akan ada lagi perangkapan tugas dan kelalaian yang dibuat atas dasar keterbiasaan aktivitas. Lebih menerapkan SAK-ETAP secara menyeluruh, kemudian lebih teliti dalam hal pertitungan dan pencatatan dalam pembukuan sehingga akan mempermudah dalam proses penyusunan laporan.
- 2) Pada implementasi penyusunan laporan keuangan, koperasi seharusnya meminta pendampingan pada bagian keuangan, bendaraha, maupun administrasi agar mereka pun bisa mengerjakan laporan keuangan secara mandiri tidak perlu menggunakan jasa akuntan publik. Sehingga pemahaman pengurus mengenai akuntansi atau koperasi menjadi lebih luas.

- 3) Kebijakan yang dilakukan oleh koperasi terhadap operasional koperasi lebih diberikan pengawasan dan pemahaman mengenai kebijakan yang telah dibuat dan tidak terlepas pada prosedur yang ada.